

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Awal- mula terjadinya transformasi Pasar Malabero menjadi pasar Baru Koto 2 di sebabkan oleh kebakaran yang terjadi pada tahun 1968. Peristiwa tersebut terjadi pada sore hari sekitar pukul 16.00 atau setelah ashar. Kebakaran tersebut berasal dari rumah warga (memiliki warung) yang berada di belakang masjid Al-Hasyim Malabero . Selain itu, karena rumah penduduk letaknya berdekatan dan padat penduduk ditambah bahan bangunan rumah mereka terbuat dari rumbia, kayu dan dinding pelupung dimana bahan- bahan tersebut mudah terbakar. Pada Tahun 1982 pasar mulai dibangun dan rampung pada tahun 1984 maka dinamailah pasar Baru Koto 2.

Pasar Malabero masa kolonial bermula dengan kedatangan Inggris di Bengkulu pada 24 Juni 1658 bermula dengan misi dagang *East Indie Company (EIC)*. Sejak awal abad ke 18, Inggris mendirikan pos di Muara sungai lalu membangun Benteng York. Kemudian digantikan oleh Forth Marlborough pada tahun 1713-1719 sebagai pusat pertahanan dan aktivitas dagang rempah. Lalu disekitar benteng dibangunlah pasar Malabero. Pada masa orde lama pasar Malabero tetap menjadi salah satu pusat aktivittas ekonomi utama di Kota Bengkulu. Pada masa orde baru perkembangan pasar Malabero menjadi ruang strategis bagi interaksi sosial masyarakat dari nelayan petani hingga pedagang kecil. Dampak sosial yang terjadi dari transformasi pasar Malabero para pedagang lebih mudah dalam berjualan karena tempat pedagang untuk berjualan

lebih tertata rapi. Hubungan sosial antara pedagang maupun dengan pembeli juga baik.

Perubahan Fisik Pasar Malabero Menjadi Pasar Baru Koto tahun 1970 – 1990 meliputi Arsitektur pasar Malabero dan Arsitektur pasar Baru Koto . Adapun bentuk bangunan pasar malabero dulunya berupa los- los tanpa sekat pembatas antara penjual dan pembeli namun pada setiap lapak terdapat meja yang digunakan sebagai media untuk menaruh barang yang dijual. Bangunan pasar Malabero dahulunya hanya memiliki atap, lantai semen dan hanya satu lantai saja. Tiangnya berbahan dasar dari material berupa besi dan atap berupa seng. Setelah pasar Malabero bertransformasi menjadi pasar Baru Koto 2 banyak sekali perubahan yang terjadi mulai dari bentuk berupa lapak- lapak yang berbentuk persegi dibatasi oleh sekat pembatas berupa dinding untuk bagian lantai bawah. Sedangkan untuk bagian lantai atas bentuknya lapas dan los tanpa dinding penyekat antara penjual dan pembeli hanya saja terdapat meja- meja yang tersusun rapi. Dampak ekonomi dari perubahan fisik pasar, untuk pendapatan pedagang tahun 1984- 1990 an mengalami peningkatan pendapatan karena masih ramainya pembeli.

## **B. Saran**

Dengan adanya saran ini peneliti sangat berharap kepada:

- 1 Lembaga Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu agar dapat memperhatikan dan memfasilitasi Prodi Sejarah dan Peradaban Islam agar dapat memberikan yang terbaik kepada sejarawan muda, karena keterbatasan sumber berupa buku- buku yang membahas

tentang sejarah lokal Bengkulu, sejarah Indonesia, sejarah dunia, sejarah daerah-daerah, sejarah pasar tradisional di Indonesia maupun sejarah pasar tradisional di Bengkulu, lalu buku tentang teori-teori yang berkaitan dengan ilmu sejarah harus diperbanyak, teori transformasi pasar dan lainnya.

2. Fakultas Adab terutama di Program Studi Sejarah Peradaban Islam. Semoga dapat menyediakan buku-buku maupun arsip yang dapat memberikan pengetahuan lebih mengenai sejarah lokal di Bengkulu. Karena banyak sekali tempat-tempat bersejarah di Bengkulu yang belum dikaji jadi diharapkan kedepannya agar perpustakaan adab dan prodi sejarah peradaban islam dapat memperbanyak buku dan arsip mengenai sejarah lokal di Bengkulu.
3. Kepada Pemerintahan Provinsi Bengkulu agar dapat lebih memperhatikan situs bersejarah di Bengkulu rusak maupun dialihfungsikan yang dimana tujuannya bukan mengenalkan tempat tersebut yang mengandung nilai sejarah itu sendiri melainkan demi kepentingan pribadi. Lalu agar tidak hilang dan rusak maupun terbangkai begitu saja, karena mengingat Provinsi Bengkulu merupakan salah-satu daerah di Indonesia yang memiliki sejarah panjang dalam kemerdekaan Indonesia. Terutama Pasar Baru Malabero yang saat ini menjadi pasar Baru Koto 2 yang sudah ada sejak keberadaan bangsa Inggris di Bengkulu tepatnya setelah dibangun Benteng Fort Marlborough dimana nama pasar Malabero yang saat ini menjadi pasar Baru Koto 2 diambil dari nama benteng Fort Marlborough.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

- Abdurrahman, Dudung, (2011). *Metode Penelitian Sejarah Islam*. (Yogyakarta: Ombak)
- Algifari, (2002). *Ekonomi Mikro Teori Dan Kasus Edisi Kesatu*. (Yogyakarta: STIE YKPN).
- Bloom, B. (1688). *Sumatra Factory Records, India Office Records*
- Dharmamesta, Basu. *Pemasaran Yang Berkearifan Menuju Pemberdayaan Konsumen* (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2003).
- Keller, Philip, (2007). *Marketing Management Twelfth Ed Pearson Educated Inc Newjersey, 2006*. (Edisi Bahasa Indonesia, PT Indeks).
- Noor, Zulki, (2021). *Strategi Pemasaran 5.0*. (Yogyakarta: Deepublisher)
- Pemerintah Provinsi Bengkulu. (1970). *Laporan Tahunan Perdagangan Daerah Bengkulu*. Arsip Daerah Bengkulu.
- Pemerintah Provinsi Bengkulu. (1995). *Laporan Tahunan Perdagangan dan Koperasi Kabupaten/Kota Bengkulu*. Arsip Daerah Bengkulu.
- Rizal dkk, 2013. *Menguak Pasar Tradisional Indonesia* (Jakarta: PT Mardi Mulyo).
- Rosyidin, M. (2009). *Ekonomi Orde Lama: Sistem dan Kebijakan*. Jakarta: LP3E
- Rubinfeld. Robert, 2012. *Mikro Ekonomi Edisi Delapan* (Jakarta: Erlangga).
- Siddiq, Abdullah, 1996. "Sejarah Bengkulu 1500- 1990" (Jakarta: Malai Pustaka).
- Siddik (1996). "Laporan pergudangan dan komposisi masyarakat di tepi pantai Bengkulu".

Sulasman, 2014. *Metodologi Penelitian Sejarah*. (Bandung: CV PUSTAKA SETIA).

Utami, Dwi Rina & Wijono, Djoko. "Urban Architecture in Malabero Village." *Built Environment Studies*, 2020

Utami, Syaparuddin, (2019). *Islam Dan Pasar Tradisional*. (Yogyakarta: Trust Media Publishing).

### Sumber Jurnal:

Aryanti, Nel. "Analisis Perbedaan Pasar Modern Dan Pasar Tradisional Di Tinjau Dari Strategi Tata Letak Dan Kualitas Pelayanan Untuk Meningkatkan Posisi Tawar Pasar Tradisional". *Jurnal Management Dan Bisnis*. 01 (April 2013) hal. 18- 29.

Pradana, " Transformasi Pasar Tradisional Menjadi Pasar Modern Di Indonesia". *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, (2018) hal. 45-58

Rita, Sabrina. " Perkembangan Pasar Tradisional Dan Keberadaan Pasar Modern di kota Palembang. *Jurnal Eksistensi*, (1 Januari 2018).

Sihombing, " Dinamika Perubahan Pasar Tradisional Dan Pasar Modern Di Era Globalisasi" *Jurnal Ekonomi dan bisnis*, (2020) hlm 90-112.

Silva, Nelson. *Jurnal Studi Transformasi, objek studi pasar ciputat, kota Tangerang selatan*.

Wardhani, Fitrianty. "Patterns and Characteristics of Old City Morphology..." *Journal of Architecture & ENVIRONMENT*, 2018

### Sumber Wawancara

Wawancara dengan bapak Martias, 16 Mei 2025 Pukul 11.00 WIB.

Wawancara dengan bapak Sudaryanto, 20 Mei pukul 2025 09.00 WIB.

Wawancara dengan bapak Ade Hapriwijaya, 28 November 2024 pukul 10.01 WIB.

Wawancara dengan Ibu Brisgumala, 29 November 2024 pukul 10.00 WIB.

Wawancara dengan bapak Jun 13 Mei 2025 pukul 08.30 WIB.

Wawancara dengan bu Nur Asmi 13 Mei 2025 pukul 15:30 WIB.

Wawancara dengan bapak Sofyan Amin Dan Hermanda Syukri, 16 Mei 2025 pukul 13.00 WIB.

Wawancara dengan Bapak Buyung Sidi, 30 Juni 2025 pukul 10.00 WIB.

Wawancara dengan ibu Ani Acin, 30 Juni 2025 pukul 11.19 WIB.

#### **Sumber Website Internet**

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 tentang pendataan pembinaan dan Toko Modern Bab 1 pasal 1.

Kelurahan Malabero “ SipakBro. Bengkulu kota. Go .id”. Diakses pada 15 Mei 2025 10.58 WIB.

#### **Sumber Skripsi**

Akhmad Farid Chrusni, “ Pasar Paingan Kota Magelang tahun 1967-2016 ( Studi Sejarah dan Perkembangan).

Ayu Adha Pratiwi, “ Pasar Sitimang: Dinamika Pasar Keramik Hias Di Jambi Tahun 1970- 2018.

M. Irfan Wibawa, “ Perubahan Pasar Tradisional Plaju Iilir “ Tahun 2008-2016.

Sinus Rahmania, “ Pasar Mariscaya” Tahun 1950-1980.